

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Singkat Desa

Desa Margodadi merupakan pemekaran dari Desa Way Harong berdiri pada tahun 1988 dengan dipimpin oleh kepala desa yang pertama yaitu Bapak Subandi (1988-2003), kemudian dipimpin oleh Bapak Ismail (2004-2008), dan hingga sekarang dipimpin oleh Bapak Bahruddin (2009 – Sampai dengan sekarang). Margodadi saat ini adalah salah satu desa dari keenam belas desa yang berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki luas wilayah Pemerintahan kurang lebih seluas 2730 Ha/M². Topografi desa Margodadi Kecamatan Way Lima adalah Perbukitan / Pegunungan dengan tinggi tempat dari permukaan laut 1.520 M. Desa ini memiliki curah hujan dengan intensitas hujan sebesar 161.8 mm/bulan.

Desa ini memiliki jarak tempuh dari ibukota Provinsi sejauh 50 Km dengan waktu tempuh 90 menit dari pusat pemerintahan Provinsi Lampung, sedangkan jarak ke pemerintahan Kabupaten memiliki jarak sejauh 16 Km dengan waktu tempuh 50 menit. Dan 11 Km jarak tempuh menuju kantor Kecamatan Way Lima dengan waktu tempuh 30 menit.

2.1.1.2 Deskripsi Geografi

Dalam hal ini letak wilayah Desa Margodadi memiliki luas 2.730 Ha dengan 5 Dusun, luas pemukiman 315 Ha, luas bangunan 25 Ha, luas pesawahan 12 Ha, lapangan 1 Ha, perikanan air tawa 10 Ha dan lainnya 2.367 Ha.

2.1.1.3 Deskripsi Psikografi

Segmentasi psikografi mengelompokkan pasar dalam variable gaya hidup, nilai, dan kepribadian. Dalam hal ini jika dilihat dari gaya hidup yang ada di Desa Margodadi lebih cenderung hidup sederhana, sehingga jika melakukan pemasaran di Desa Margodadi dengan harga yang tinggi sepertinya belum dapat dilakukan.

2.1.1.4 Deskripsi Sosial

Pada pasaran terletak di Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Hampir seluruh masyarakatnya bermata pencarian petani, pedagang, PNS, Buruh dan lainnya. Secara garis besar kondisi Desa sebagai berikut :

1. Kependudukan

- Jumlah Total : 2407 orang
- Jumlah Laki-Laki : 1.233 orang
- Jumlah Perempuan : 1.174 orang
- Jumlah KK : 721 KK

2. Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Margodadi :

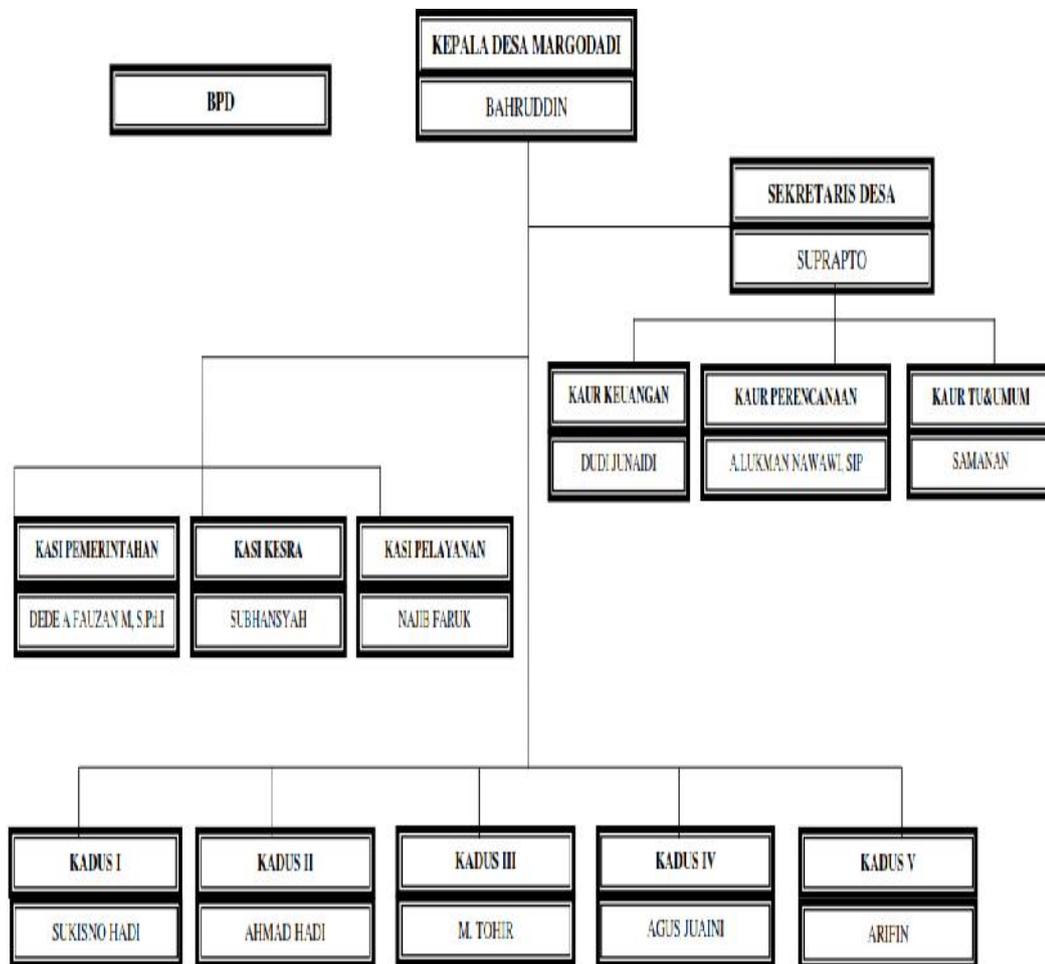
Tabel 2.1 Jumlah Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat dan Tidak bersekolah	5 Orang
Sedang SD	25 orang
Tamat SD	200 Orang
Tamat SMP	87 orang
Tamat SMA	358 orang
Tamat Akademik (D1 – D3)	4 orang
S1	25 orang
S2	3 orang

3. Mata Pencaharian

Mata Pencaharian penduduk desa Margodadi didominasi sebagai petani, selain itu banyak juga penduduk desa Margodadi yang bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, buruh tani, jasa dan lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA DESA MARGODADI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2019



2.1.2 Rencana pembangunan Desa/ Kelurahan

Desa : Margodadi
Kecamatan : Way Lima
Kabupaten : Pesawaran
Provinsi : Lampung

Tabel 2.2 Rencana Pembangunan

No	Program / Kegiatan	SKPD/ Program Pengelola/ Kegiatan	Lokasi Kegiatan (Dusun/RT/ RW)	Volume	Satuan	Pagu Dana (Rp)
1	Pembangunan Drainase Dusun IV	Pemerintah Desa Margodadi	Dusun IV Sidomulyo	100	M	40.178.000
2	Pembangunan Jalan Telford (Onderlag)	Pemerintah Desa Margodadi	Dusun I Sampai Dusun III	1.100	M	264.015.000
3	Pembangunan Gorong-Gorong Plate	Pemerintah Desa Margodadi	Dusun 1 ,Dusun III, Dan Dusun IV	6	Unit	100.293.000
4	Pembangunan Tembok Penahan Tanah Dusun I	Pemerintah Desa Margodadi	Dusun I Margodadi	300	M	85.935.000
5	Pembangunan	Pemerintah Desa	Dusun II Gunung	300	M	85.935.000

	Tembok Penahan Tanah Dusun II	Margodadi	Terang			
6	Pembangunan Gapura Batas Desa	Pemerintah Desa Margodadi	Dusun IV Sidomulyo	1	Unit	52.204.500
7	Pembangunan Gedung PAUD	Pemerintah Desa Margodadi	Dusun III Gunung Tanjung	6x7	M	109.830.950
8	Pembangunan Tanah Timbunan &Pematatan	Pemerintah Desa Margodadi	Dusun I Margodadi Sampai Dusun III Gunung Tanjung	598	M ³	79.925.000

Diharapkan dalam proses pembangunan didesa, penyelenggaraan pemerintah di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, penghasilan tetap (siltap) Kepala Desa dan Perangkat, operasional Pemerintah Desa, tunjangan operasional BPK dan Intensif RT/RW dapat benar-benar mendasar pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Margodadi dapat mengalami kemajuan.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang ditemukan oleh kelompok 79 di Desa Margodadi adalah dari bidang pertanian yakni maraknya hama wareng dan harga padi yang murah saat musim panen tiba. Kemudian kurangnya pengetahuan

tentang komputer dan internet. Terkait dengan kurangnya pengetahuan siswa SDN 19 & 6 Way Lima mengenai teknologi seperti komputer dan internet, tidak adanya Sistem Informasi Desa yang menjadi sarana bagi Desa untuk mempublikasikan Desanya ke publik, tidak adanya video dokumenter yang digunakan untuk pendokumentasian kegiatan kampung. Selain itu masalah lain yang ditemukan di Desa Margodadi adalah UKM yang belum berkembang karena permasalahan modal, pemasaran, dan bahan baku. Adapun temuan masalah akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Aspek Keuangan

Dalam Aspek Keuangan, masalah yang ditemukan pada UKM adalah kurangnya modal dan belum adanya pengetahuan mengenai cara menghitung harga pokok produksi serta tidak adanya pelaporan keuangan yang baik.

b) Aspek Produk dan Pemasaran

Dalam Aspek Produk dan Pemasaran masalah yang ditemukan pada UKM adalah belum adanya merek produk dan inovasi produk serta tidak adanya media sosial yang digunakan untuk promosi dan tempat penjualan produk yang kurang meluas.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kemajuan UKM Desa Margodadi?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan melalui promosi dengan media sosial dan pendistribusian produk?
3. Bagaimana cara agar siswa SDN 6 & 19 Way Lima dapat lebih mengenal teknologi komputer ?
4. Bagaimana cara untuk meningkatkan promosi melalui media sosial?

5. Bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan yang baik untuk UKM?
6. Bagaimana cara untuk menghitung dan membuat Harga Pokok Produksi yang baik untuk UKM?
7. Bagaimana cara membuat kemasan produk yang menarik ?
8. Bagaimana menekan biaya pengeluaran rumah tangga?
9. Bagaimana mendokumentasikan kegiatan Kampung?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

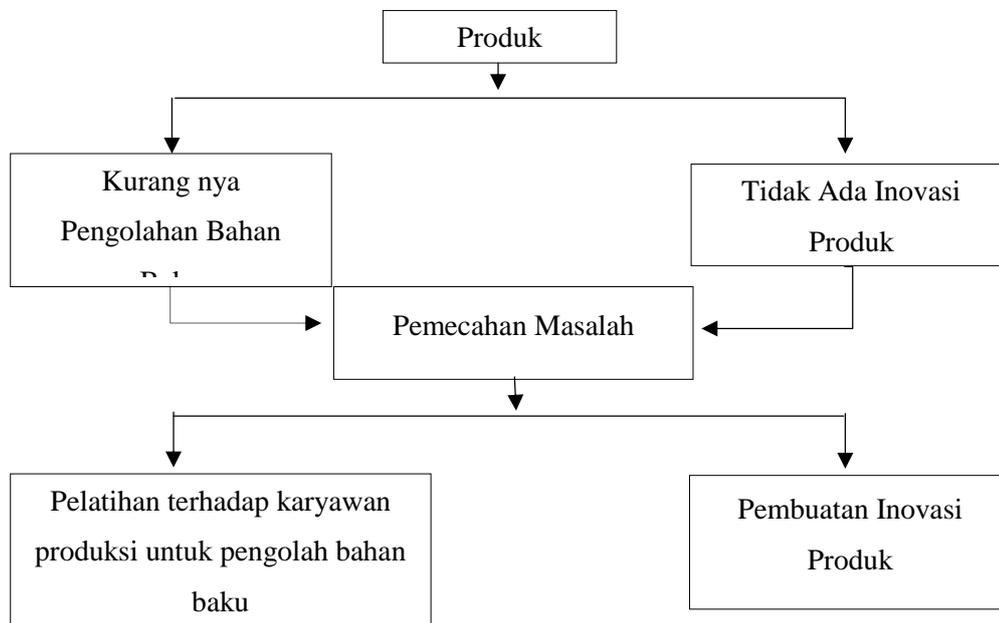
Desa Margodadi merupakan salah satu Desa yang menjadi lokasi dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya. Dari temuan masalah diatas maka kerangka pemecahan masalah untuk permasalahan yang ada di Desa Margodadi yaitu :

2.2.3.1 Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Dengan Melalui Pelatihan

(Mutia Alisa)

UKM (Usaha Kecil Menengah) yang ada di Desa Margodadi memiliki permasalahan yang ada pada bagian sumber daya manusia. Kurangnya pemahaman dalam pengolahan bahan baku dan kurang nya kreativitas dalam inovasi produk.

Definisi pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja. Adapun kerangka pemecahan masalah dari permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Pemecahan Masalah Pengembangan Produk

2.2.3.2 Memberikan pemahaman tentang pentingnya promosi produk

(Ayu Fadilah)

a. Promosi

Promosi adalah kegiatan usaha untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran. Oleh karenanya promosi sangatlah penting di dalam roda usaha, karena jika tidak ada kegiatan promosi maka produk usaha tidak akan dikenal oleh pasar. Untuk itu, kelompok 79 akan melakukan pengembangan produk melalui perbaikan strategi promosi, kelompok 79 akan melakukan promosi produk melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *e-commers* maupun dari warung ke warung.

b. Place (Tempat)

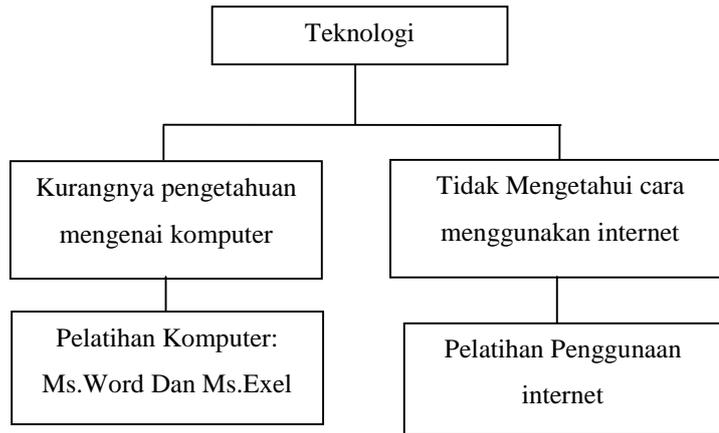
Tempat adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Kelompok 79 dalam hal ini akan mencari tempat yang strategis untuk menjual produk tersebut.

Cara promosi produk yang paling mudah dan murah yang bisa kita lakukan adalah memasarkannya melalui media sosial, media sosial selain digunakan untuk berinteraksi secara online dengan orang lain dapat juga digunakan untuk promosi. Media sosial yang paling sering digunakan untuk promosi adalah *Facebook*, *Instagram*, *google+*, dan *twitter* serta *e-commers*, namun menurut saya *facebook* dan *Instagram* adalah media sosial yang paling efektif untuk promosi saat ini.

2.2.3.3 Pelatihan dan Pengenalan Teknologi Komputer dan Internet

(Andika Akhmad Kurnia)

Minimnya pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang teknologi dan informasi dari luar sehingga tidak heran jika siswa tidak dapat menjawab pada saat ditanya bagaimana cara pengoperasian komputer dan bagaimana membuka aplikasi yang ada pada komputer. Oleh karena itu kami melakukan pelatihan mengenai komputer dan internet untuk siswa SDN 6 & 19 Way Lima. Adapun kerangka pemecahan masalah dari kegiatan ini adalah :



Gambar 2.2 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Pelatihan Komputer dan Internet

2.2.3.4 Dengan cara pembuatan Web Desa

(Gilang Ramadhan)

Website merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, penting bagi suatu desa untuk memiliki sebuah website. Website atau sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. Berikut adalah jenis-jenis website:

1. Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang permanen. Artinya untuk melakukan sebuah update informasi pada suatu halaman hanya dapat dilakukan secara manual yaitu dengan mengedit kodingan tergantung dari bahasa yang digunakan untuk membuat jaringan/website itu sendiri.
2. Website Dinamis adalah suatu website yang bertujuan untuk update sesering mungkin. Biasanya website dinamis dapat diakses juga oleh penggunanya (*user*), juga disediakan

halaman backend yakni untuk mengedit/mengubah konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti website www.detik.com, www.livescore.com.

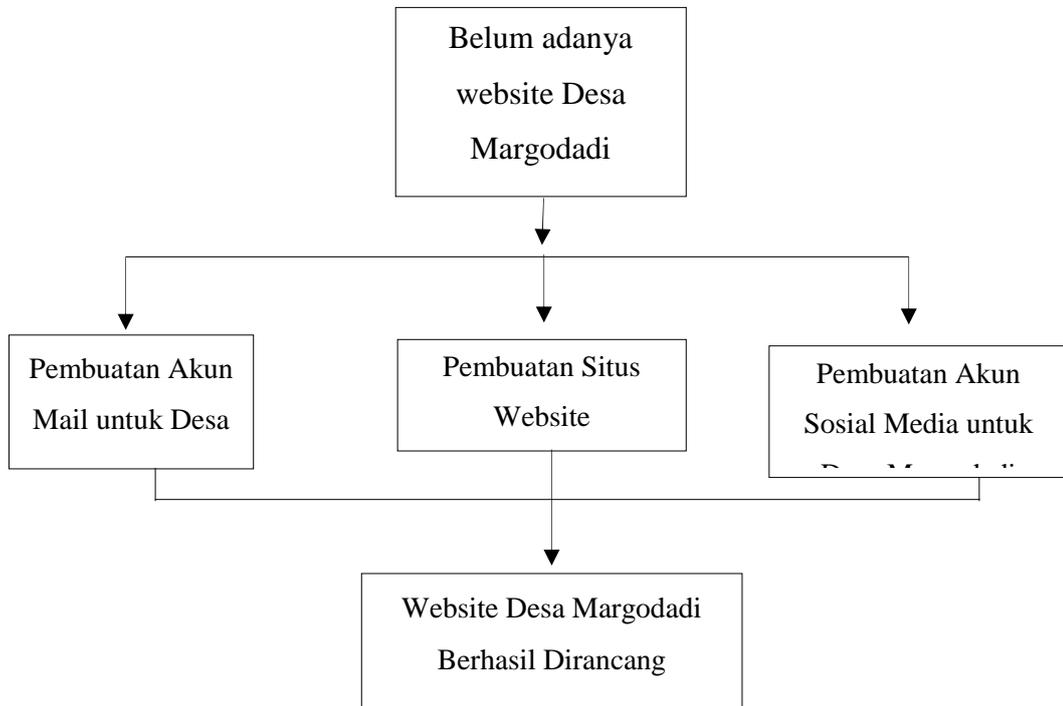
3. Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

Macam-macam domain website :

Domain website, contohnya bisa di baca di bawah ini:

- a. .co.id : Untuk website jenis ini digunakan oleh badan usaha yang memiliki badan hukum yang sah.
- b. .go.id : Website jenis ini digunakan untuk lembaga Pemerintahan RI.
- c. .ac.id : Website jenis ini biasanya digunakan untuk Lembaga Pendidikan.
- d. .or.id : Website jenis ini digunakan untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk kedalam kategori "co.id", "go.id", "mil.id", "ac.id" dan sebagainya.
- e. .war.net.id : Dipakai untuk bidang warung internet (warnet) yang ada di Indonesia
- f. .sch.id : Digunakan khusus untuk Lembaga Pendidikan SD, SMP dan SMU atau SMK
- g. .web.id: Biasanya digunakan untuk organisasi, badan usaha, ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di WWW.

Oleh karena itu, kelompok 79 berencana melakukan pembuatan website sederhana untuk Desa Margodadi. Adapun kerangka pemecahan masalah ini adalah :

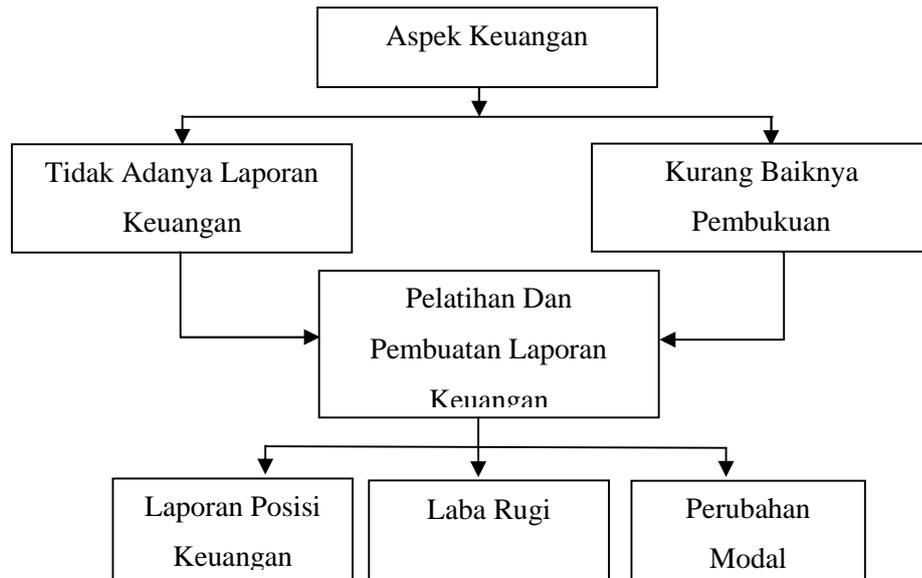


Gambar 2.3 Bagan Pembuatan Web Desa Margodadi

2.2.3.5 Pelatihan Perhitungan dan Penyusunan Laporan Keuangan UKM

(Nur Istiqomah)

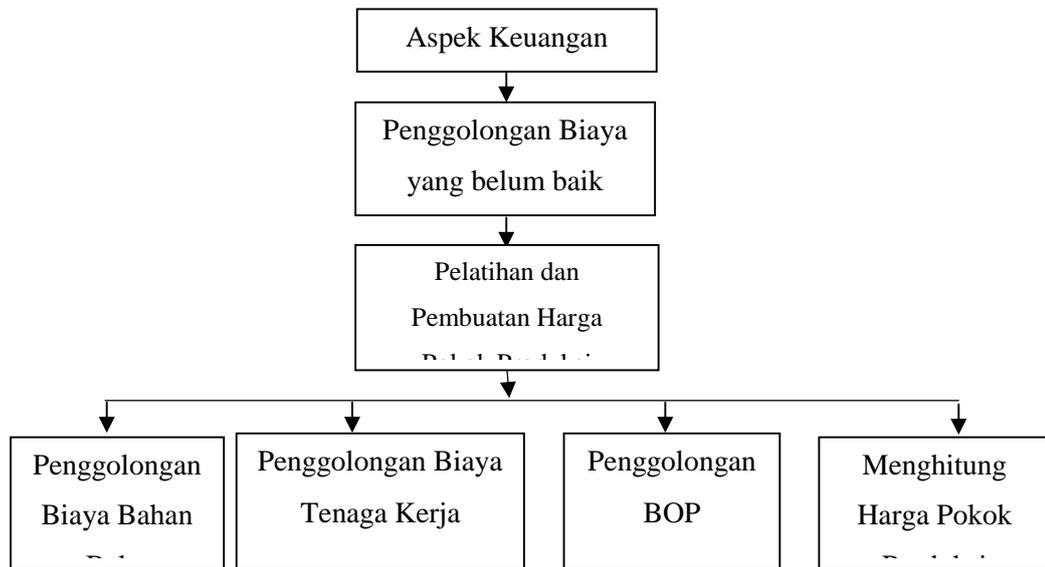
Tidak adanya pelaporan keuangan yang baik di dalam UKM menyebabkan kurang terstrukturanya keuangan yang ada di UKM tersebut. Oleh karena itu kelompok 79 berencana melakukan pelatihan dan penyusunan Laporan keuangan yang sederhana. Adapun kerangka pemecahan masalah ini adalah :



Gambar 2.4 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Aspek Keuangan (Laporan Keuangan)

2.2.3.6 Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UKM Gula Semut, Anyaman Lidi dan Keripik (Nur Istiqomah)

Bagi UKM penggolongan biaya dan perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan mengetahui harga jual produk. Untuk itu, kelompok 79 berencana memberikan pelatihan dan perhitungan Harga Pokok Produksi. Adapun kerangka pemecahan masalah dari penghitungan harga pokok produksi ini adalah :



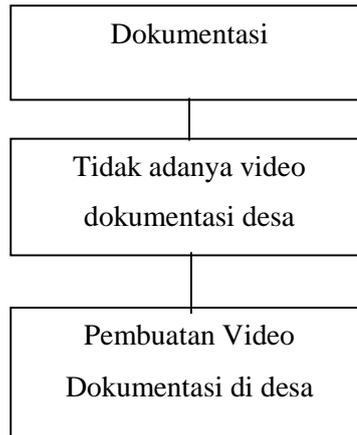
Gambar 2.5 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Perhitungan HPP

2.2.3.7 Memberikan contoh kemasan dandesain produk serta memberikan pemahaman pentingnya suatu kemasan (Mia Marantika)

Kemasan adalah bagian pertama produk biasanya di lakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, menyimpan, dan membedakan sebuah produk di pasaran. Dalam kegiatan bisnis terkhusus lagi bisnis dalam bentuk makanan tentunya harus mengutamakan rasa dan kualitas bahan yang di olah sehat atau tidak. Tapi selain rasa produk yang kita buat juga musti melihat kemasannya juga karena desain yang unik juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk kita maka dari itu kemasan yang menarik yang cocok iyalah mulai dari bentuk, komposisi warna yang di gunakan, dan model desain yang di buat. Kemasan yang di rancang dengan baik dapat membangun ekuitas merk dan mendorong penjualan.

2.2.3.8 Pembuatan Video Dokumentasi

Tidak adanya pendokumentasian kegiatan yang ada di Desa Margodadi memotivasi kelompok 79 untuk membuat video dokumentasi mengenai kegiatan yang ada di Desa Margodadi. Adapun kerangka kegiatan dari pembuatan Video dokumentasi adalah sebagai berikut:



Gambar 2.6 Bagan Rencana Pemecahan Masalah Pembuatan Vidio Dokumentasi

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Dengan Melakukan Pelatihan pada UKM.
2. Meningkatkan kualitas produk dari segi pemasaran luas melalui media sosial dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan penjualan dari produk itu sendiri.
3. Dengan adanya pelatihan komputer dan internet akan menambahkan pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet.
4. Untuk membantu pemilik UKM dalam membuat situs web yang sederhana sehingga memiliki akses yang diperoleh dapat diketahui dengan baik serta membantu desa dalam pengadaan Sistem Informasi Desa.

5. Pemilik UKM dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam UKM dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.
6. Pemilik UKM dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapatkan maksimal.
7. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
8. Dengan Penyuluhan Kelompok Wanita Tani Ekonomi Kreatif dengan pemanfaatan lahan masyarakat dapat menekan pengeluaran biaya rumah tangga.
9. Desa Margodadi Mempunyai Video dokumentasi setiap kegiatan.

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas sumber daya manusia pada tenaga kerja dalam UKM.
2. Pemilik UKM dapat meningkatkan penjualan produk dengan cara online.
3. Dengan adanya pelatihan komputer dan internet akan menambahkan pengetahuan siswa mengenai komputer dan internet.
4. Pemilik UKM dapat membuat situs web yang sederhana sehingga akses tentang internet dalam UKM dapat diperoleh dengan baik agar informasi tentang Desa tersebut bisa dikenal luas dan dapat diketahui oleh masyarakat.
5. Pemilik UKM dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam UKM dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.
6. Pemilik UKM dapat menghitung besarnya biaya produksi dalam satu kali produksi guna dapat menentukan besarnya harga jual agar laba yang didapatkan maksimal.

7. Dengan pelatihan home industry ekonomi kreatif masyarakat dapat membentuk usaha mikro dibidang ekonomi kreatif.
8. Dapat membantu meningkatkan kualitas produk dari segi pembuatan merek yang lebih kreatif.
9. Warga dapat mendokumentasikan kegiatan yang ada di kampung.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini adalah :

1. UKM Gula Semut, Anyaman Lidi, dan Keripik Pisang

Alasan mengapa ke 3 UKM tersebut dijadikan sebagai sasaran obyek karena masih banyak kelemahan didalam roda usahanya. Selain itu belum banyak orang yang mengetahui produk ke 3 UKM juga menjadi alasan mengapa kami ingin membantu mengembangkan UKM tersebut.

2. Warga/Masyarakat Desa Margodadi

Masih kurangnya pengetahuan warga mengenai teknologi dan internet serta kurangnya minat atau keinginan warga untuk mengasah potensi kreativitas menjadi alasan kami menjadikan warga atau masyarakat Desa Margodadi menjadi sasaran obyek dalam kegiatan ini.

3. Desa Margodadi

Tidak adanya sistem informasi desa yang digunakan dalam pelayanan dan publikasi desa serta tidak adanya pendokumentasian kegiatan dalam Pekon ini membuat kami memilih Pekon Margodadi itu sendiri menjadi sasaran obyek dalam kegiatan ini.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a. Pelatihan SDM untuk Pengembangan Produk UKM Gula Semut, Anyaman Lidi, dan Keripik Pisang (Mutia Alisa)

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Pengembangan Produk UKM

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pelatihan kepada SDM.	Meningkatkan kualitas Produk	Pemilik UKM
Pelatihan Pembuatan Inovasi Produk	Meningkatkan Kualitas Produk	Pemilik UKM

Produk merupakan salah satu variabel penting yg menentukan kegiatan suatu usaha. Tanpa produk, suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yg diharapkan. Banyaknya pesaing dalam dunia usaha mengharuskan suatu produk memiliki suatu keunggulan atau kelebihan dibandingkan produk yg lain, oleh karenanya diperlukan suatu pengembangan produk agar produk yg dimiliki lebih menarik dari produk yang lain.

Pengembangan produk itu sendiri merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan suatu produk kearah yang lebih baik, sehingga dapat memberikan daya guna maupun daya pemuas yg lebih besar. Atas dasar itu kami kelompok 79 melakukan pengembangan produk pada ke 3 UKM tersebut dari segi pembuatan merek dagang dan pembahasan inovasi produk.

b. Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian Tempat

(Ayu Fadilah)

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi dan Pendistribusian Tempat

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Promosi media sosial UKM	Meningkatkan jumlah penjualan melalui promosi media online (Media Sosial)	Pemilik UKM
Distribusi UKM	Mempunyai tempat strategis untuk menjual produk	Pemilik UKM

c. Pelatihan Komputer dan Internet

(Andika Akhmad Kurnia)

Pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para mahasiswa/siswi.

Pengertian Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Kata **komputer** awalnya dipergunakan untuk menggambarkan orang yang perkerjaannya melakukan perhitungan aritmetika, dengan atau tanpa alat bantu, tetapi arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri. Internet adalah semua jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global transmission.

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Pelatihan Komputer dan Internet

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pelatihan penggunaan komputer tahap awal	Mengenalkan komputer kepada siswa SD	Siswa Kelas 5 & 6 SDN 6 dan 19 Way Lima
Pelatihan dan pengenalan Ms.word	Agar siswa SD mengenal dan dapat mengoperasikan aplikasi pengolah kata	Siswa Kelas 5 & 6 SDN 6 dan 19 Way Lima
Pengenalan internet	Mengenalkan internet kepada siswa SD	Siswa Kelas 5 & 6 SDN 6 dan 19 Way Lima

Komputer dan internet merupakan “makanan” sehari-hari masyarakat di Indonesia saat ini, Kurangnya pengetahuan siswa/i mengenai komputer dan internet membuat kelompok 79 melakukan pelatihan komputer dan internet. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan agar warga Desa Sukamandi khususnya siswa/i kelas 5 dan 6 SDN 6 & 19 Way Lima mengetahui cara pengoperasian komputer dan internet. Diawali dengan identifikasi kemampuan siswa, dilanjutkan dengan pelatihan, cara pengoperasian komputer dari awal, pelatihan pengetikan menggunakan Ms.Word dan menggunakan internet dengan baik.

d. Pembuatan Web Desa

(Gilang Ramadhan)

Website adalah suatu halaman yang saling berhubungan dan pada umumnya berada pada [wadah](#) yang sama berisikan sekumpulan informasi yang disediakan perorangan, kelompok, atau [organisasi](#).

Menurut Arief (2011:7), pengertian dari website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol HTTP (Hypertext Transfer Protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Jenis-jenis website ada 3 (tiga) macam diantaranya, bisa dibaca dibawah ini:

- Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang permanen. Artinya untuk melakukan sebuah update informasi pada suatu halaman hanya dapat dilakukan secara manual yaitu dengan mengedit kodingan tergantung dari bahasa yang digunakan untuk membuat jaringan/website itu sendiri.
- Website Dinamis adalah suatu website yang bertujuan untuk update sesering mungkin. Biasanya website dinamis dapat diakses juga oleh penggunanya (user), juga disediakan halaman backend yakni untuk mengedit/mengubah konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti website www.detik.com, www.livescore.com.
- Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

e. Pelatihan dan Penyusunan Laporan Keuangan

(Nur Istiqomah)

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

Laporan keuangan sangatlah penting dalam setiap kegiatan usaha agar biaya-biaya yang ada dalam setiap usaha dapat dilaporkan dengan baik. Tidak adanya pelaporan keuangan dalam UKM ini yang menyebabkan tidak diketahuinya berapa besar laba dan kemana arus keuangan di dalam UKM ini merupakan salah satu kendala yang ada dalam aspek keuangan, dikarenakan hal tersebut, kami kelompok 79 melakukan pelatihan kepada pemilik UKM agar dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan sederhana dengan langkah awal mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, menentukan jenis-jenis biaya seperti biaya bahan baku, tenaga kerja atau pendukung maupun biaya overhead yang kemudian digunakan untuk membuat harga pokok produksi, setelah harga pokok produksi diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan.

f. Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi (Nur Istiqomah).

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Mulyadi (2010;65) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi periodik.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Belum ada nya perhitungan harga pokok produksi dalam UKM membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga penjualan hanya dikira-kira sehingga laba yang didapatkan tidaklah optimal. Oleh karena itu, kami kelompok 79 melakukan pelatihan dan pembuatan Harga Pokok Produksi untuk UKM ini.

g. Kemasan Yang menarik

(Mia Marantika)

Dalam pembuatan kemasan produk UKM banyak inovasi yang di buat untuk mendongkrak penampilan produk yang berorientasi pada minat konsumen untuk lebih tertarik membeli produk kita, dalam pembuatanya mulai dari desain label dan merk yang di tentukan yaitu Gula Semut ,Anyaman Lidi dan Keripik Pisang yang memiliki makna Margodadi yang merupakan salah satu tempat UKM yang berada di Desa Margodadi. Strategi ini kami gunakan agar pelanggan penasaran dari merk yang di gunakan, kemasan yang di buat dan kami rekomendasikan ke UKM ini adalah bentuk evaluasi dari kemasan yang sebelumnya di buat maka itu, mulai cara pengemasan harus dengan cara yang baik dan rapi.

h. Pembuatan Video Dokumentasi

Video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi.

Video dokumentasi adalah suatu bentuk produk audio visual yang menceritakan suatu fenomena keseharian.

Tidak adanya pendokumentasian kegiatan kampung membuat kelompok 79 membuat video dokumentasi mengenai kegiatan yang ada di Desa Margodadi.

Tabel 2.6 Kegiatan Pembuatan Video Dokumentasi

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pembuatan Editing	Memberikan Video dokumentasi kegiatan di Desa Margodadi	Masyarakat Desa Margodadi

